

Edukasi Dan Literasi Harus Berkelanjutan

Tanggal : Rabu , 27 Januari 2021
Media : Neraca
Halaman : 3
Wartawan : bani
Muatan Berita : Netral
Narasumber : Fajar Wibhiyadi (*Direktur Utama PT Kliring Berjangka Indonesia*)
Rubrik : Bursa & Finansial
Topik : Transaksi Bursa Berjangka

GENJOT TRANSAKSI BURSA BERJANGKA

Edukasi dan Literasi Harus Berkelanjutan

Jakarta – Masih positifnya pertumbuhan investasi di bursa komoditi sepanjang tahun 2020 kemarin, menggambarkan investasi di produk komoditi masih menjanjikan ditengah perlambatan ekonomi akibat pandemic Covid-19. Namun guna memacu pertumbuhan lebih pesat lagi, industri perdagangan berjangka komoditi di Indonesia perlu diperluas edukasi kepada masyarakat agar memiliki pemahaman yang baik.

■ NERACA

Fajar Wibhiyadi, Direktur Utama PT Kliring Berjangka Indonesia (Persero) dalam siaran persnya di Jakarta, kemarin mengatakan, sebagai salah satu Self Regulatory Organization (SRO) di perdagangan berjangka komoditi, tentu sudah menjadi kewajiban untuk melakukan edukasi dan literasi kepada masyarakat terkait perdagangan berjangka komoditi. “Kami melihat, pemahaman masyarakat terkait industri ini masih belum maksimal dan tentunya ini merupakan tantangan besar kedepan. Untuk itu, KBI senantiasa mengajak semua pemangku kepentingan untuk melakukan kerjasama dan ko-

laborasi dalam memberikan edukasi dan literasi terkait perdagangan berjangka komoditi ini kepada masyarakat,” ungkapnya.

Dirinya menambahkan, sebagai Badan Usaha Milik Negara tentunya juga memiliki peran dan tugas untuk menjadi akselerator ekonomi masyarakat. Kegiatan edukasi dan literasi terkait perdagangan berjangka komoditi ini merupakan implementasi core value BUMN yaitu AKHLAK, dimana salah satu nilai utamanya adalah AMANAH. KBI mendapatkan amanah sebagai lembaga kliring penyelesaian dan penjaminan transaksi, dan tentunya perseroan memegang teguh kepercayaan yang diberikan pemerintah

ini dengan melakukan edukasi dan literasi untuk mengembangkan industri perdagangan berjangka komoditi.

Kata Fajar, perdagangan berjangka komoditi memiliki potensi besar untuk berkembang, mengingat banyaknya komoditas yang ada di Indonesia. Selain itu, meningkatnya taraf hidup ekonomi masyarakat, juga membuka potensi meningkatnya jumlah investor yang akan berinvestasi di sektor ini. Namun, investor perlu memahami secara baik tentang investasi ini, terutama terkait resiko investasi yang ada. “Harapan kami, dengan edukasi dan literasi yang berkelanjutan di perdagangan berjangka komoditi, industri ini akan semakin tumbuh berkembang kedepan,” tandasnya.

Terkait edukasi dan literasi di perdagangan berjangka komoditi, PT Kliring Berjangka Indonesia (Persero) di tahun 2020 telah menginisiasi pembentukan KBI e-ducentre. Lembaga ini memiliki fungsi untuk melakukan edukasi, literasi dan riset terkait perdagangan berjangka komoditi, pasar fisik komoditas. ●bani